

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK MELALUI PERMAINAN SIAPA AKU DIPAUD AISYIAYH VI,
KECAMATAN PULAU PUNJUNG, KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**FAUZIA
58942/2010**

**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK MELALUI PERMAINAN SIAPA AKU DI PAUD AISYIAYH VI,
KECAMATAN PULAU PUNJUNG, KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Fauzia
Nim : 58942
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 juli 2014

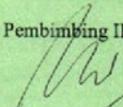
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M. Pd.
NIP 195812121985032001

Pembimbing II,



Drs. Wisroni, M. Pd.
NIP 1959101319897031003.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Permainan Siapa Aku di PAUD Aisyiyah VI, Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Fauzia

NIM : 58942

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Juli 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Dr. Solfema, M. Pd.	1 
2.	Sekretaris : Drs. Wisroni, M. Pd.	2 
3.	Anggota : Dra. Setiawati, M. Si.	3 
4.	Anggota : Dra. Irmawita, M. Si.	4 
5.	Anggota : Dra. Syur'aini, M. Pd.	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan kecerdasan intrapersonal anak melalui permainan siapa aku di PAUD Aisyiyah VI Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

g. Juli 2014
Menyatakan
6000 DJR PAUZIA
NIM 58942

ABSTRAK

Fauzia: Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Permainan Siapa Aku di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang berkembangnya kecerdasan intrapersonal anak di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri melalui permainan siapa aku di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 15 orang anak di PAUD VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Pada semester I tahun ajaran 2013/2014 penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi yang dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian terjadi peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak di PAUD Aisyiyah VI. Disarankan bagi (1) Pendidik PAUD yang ingin meningkatkan pengembangan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri dengan berbagai metode, seperti metode permainan siapa aku agar anak mampu berkembang secara optimal dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonalnya. (2) Lembaga PAUD diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri berbagai metode seperti metode permainan siapa aku, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (3) Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terhadap peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak lebih baik lagi dan dapat menciptakan berbagai metode yang lebih bervariasi dan menarik dilakukan anak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua rahmat, karunia dan hidayah-NYA dengan kesehatan yang sehat dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Permainan Siapa Aku di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah / Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar (dosen) Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Suami (Irawan Sumantri) dan anak-anak tercinta (Anggi, Febrian, Robby Dan Radhit) begitu banyak memberi doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya bagi peneliti.
7. kepada kedua orang tua,kakak adik, Rekan – rekan seperjuangan serta begitu banyak memberi doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya bagi peneliti.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mohon maaf, saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2014

F A U Z I A
Nim 58942/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat perkembangan kecerdasan intrapersonal.....	11
2. Hakikat permainan siapa aku.....	20
3. Keterkaitan permainan siapa aku dengan peningkatan kecerdasan intrapersonal anak.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	
1. Diskripsi Siklu I.....	36

2.Rekapitulasi Siklus I.....	41
3.Deskripsi Siklus II.....	43
4.Rekapitulasi Siklus II.....	48
5.Selisih Antara Siklus Awal,Siklus I,Siklus II.....	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Awal Kecerdasan Intapersonal Anak Usia 5-6 Tahun diPAUD Aisyiyah VI	5
2	Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I Dalam Kesadaran diri	37
3	Peningkatan kecerdasan intrapersonal Anak Pada Siklus I Dalam Kesadaran Akan Kekuatan Dan Kelemahan Diri	39
5	Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	41
6	Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus II Dalam Kesadaran diri	44
7	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus II Dalam Kesadaran Akan Kekuatan Dan Kelemahan Diri	46
8	Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	49
9	Selisih Antara Siklus Awal,Siklus I Dan Siklus II Dalam Kategori mampu	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual Penelitian	27
2	Siklus Penelitian kecerdasan Intrapersonal Anak	32
3	Histogram Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I Dalam Kesadaran Diri	38
4	Histogram Peningkatan kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I Dalam Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri Anak	40
5	Histogram Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	45
7	Histogram Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus II Dalam Kesadaran diri	47
8	Histogram Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus II Dalam Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri Anak	50
9	Histogram Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	44
10	Histogram Selisih Antara Siklus Awal, Siklus I Dan Siklus II Dalam Kategori mampu	46

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen.....	59
Instrumen Penelitian.....	60
Satuan Kegiatan Harian.....	61
Lembaran Observasi.....	72
Izin Melakukan Penelitian	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek baik fisik, psikis, mental, kognitif mengalami masa yang cepat dalam rentang kehidupan manusia (Breg, 1992:3).

Anak usia dini berada pada usia emas, karena dalam masa ini anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan yang diberikan dari luar. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikankerangka dasar bentuk dan perkembangan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Perkembangan secara optimal selama usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbut dan belajar anak pada masa-masa berikutnya. UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14 menyatakan. Bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepad anak sejak lahir sampai dengan umur enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini mengembangkan potensi anak secara menyeluruh terhadap semua aspek perkembangan anak, baik aspek fisik maupun psikis. Adapun aspek-aspek perkembangan anak tersebut meliputi aspek perkembangan nilai-nilai moral dan agama, aspek bahasa, aspek kognitif, fisik motorik, seni dan sosial emosional (interpersonal dan intrapersonal).

Perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan kecerdasan intrapersonal sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional. Anak yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara positif akan berdampak pada penerimaan yang positif oleh orang lain dan lingkungan sosial. Untuk itu orang tua dan guru di sekolah sangat berperan dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui siapa dirinya sebenarnya. Walaupun paling sulit dimengerti, kecerdasan ini mungkin paling penting diantara kedelapan kecerdasan. Kecerdasan intrapersonal tercermin dalam kecerdasan mendalam akan kesadaran diri, kecerdasan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri, yang melibatkan kemampuan untuk secara tepat dan nyata menciptakan gambaran mengenai diri sendiri. Dan sadar akan kekuatan dan kelemahan diri sendiri.

Menurut Sujiuono (2009) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan diri kita untuk berpikir reflektif, yaitu mengacu kepada kesadaran reflektif mengenai

perasaan dan proses pemikiran diri sendiri. Adapun kegiatan mencakup kecerdasan ini ialah berpikir, meditasi, bermimpi, berdiam diri, mencanangkan tujuan, refleksi, merenung, membuat jurnal, menilai diri, waktu menyendiri, proyek yang dirintis, dan menulis introspeksi.

Kecerdasan intrapersonal yaitu menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri sehingga ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Anak semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelebihan. Kemudian mencoba untuk memperbaiki dirinya sendiri. Beberapa diantaranya cenderung menyukai kesunyian dan kesendirian (menyendiri), cenderung berdialog dengan dirinya sendiri.

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal sebagai kecerdasan yang secara sukarela dilakukan dalam tujuan agar dapat bermanfaat dirinya dan bagi orang lain. Kemampuan kecerdasan intrapersonal perlu dimiliki anak sejak dini sebagai suatu fondasi bagi perkembangan kemampuan mengenal dirinya lebih banyak dan memperoleh kasih sayang dari lingkungannya secara luas. Ketidaksiapan anak dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak tidak mampu menciptakan citra diri yang positif terhadap dirinya sendiri dan lingkungan dan akan mengalami hambatan untuk perkembangan selanjutnya. Karena pada dasarnya anak, khususnya anak usia dini memiliki suasana hati yang dialaminya pada suatu saat tertentu. Agar anak terbiasa dan mampu mencurahkan isi hatinya dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

Adapun perkembangan kecerdasan intrapersonal yang dikuasai anak usia lima tahun, menurut Amstrong dalam Musfiroh (2005) mengatakan awal masa anak-anak merupakan saat yang menentukan bagi perkembangan intrapersonal. Anak-anak yang memperoleh kasih sayang, pengakuan, dorongan, dan tokoh panutan cenderung mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan mampu membentuk citra diri sejati.

Adapun pendapat diatas menjelaskan bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia lima tahun terdiri dari beberapa aspek: (1) kesadaran diri, (2) kesadaran akan kekuatan dan kelemahan dirinya.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang anak sewaktu mengejar pada semester genap (januari- juni 2013) tentang Perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia dini di PAUD Aisiyyah VI Lubuk Bulang belum berkembang secara optimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya dalam kegiatan pembelajaran (bermain) sebagian besar anak memperlihatkan ketidak mampuan anak dalam mengekspresikan emosinya, misalnya anak tertawa/tersenyum walaupun cerita yang didengarnya cerita yang menceritakan cerita mengembirakan, dan begitupun dengan cerita-cerita yang lainnya. Juga mencerminkan ketidak adaan kecerdasan tentang kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri yang dimiliki oleh anak. Karena sering terlihat ketidak mampuan sehingga anak mengalami masalah dimana anak tidak mampu menghargai dirinya sendiri dan tidak memiliki kemampuan berkreasi dan berhubungan secara dekat lingkungannya. Tuntunan kurikulum pendidikan anak usia dini pada kelompok bermain, bahwa anak hendaknya memiliki kesadaran diri, dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan dirinya.

Berdasarkan fenomena dan tingkat capaian kurikulum PAUD dapat dijelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal anak usia dini di PAUD Aisyiyah VI masih rendah dan belum berkembang dengan baik.

Berikut ini dijelaskan hasil pengamatan penulis terhadap 10 orang anak PAUD di kelas A tentang kecerdasan intrapersonal anak usia dini.

Tabel I Data Kondisi Awal Kecerdasan Intrapersonal Anak Dalam Kesadaran Diri, dan Kesadaran Akan Kekuatan Dan Kelemahan Diri.

N O	ASPEK YANG DIMINATI	KEMAMPUAN					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Kesadaran diri	1	10	2	20	7	70
2	Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri	1	10	1	10	8	80
Jumlah			20		40		150
Rata-rata			10		13,3		75

Sumber: PAUD Aisyiyah

Ket: M : Mampu
 KM : Kurak Mampu
 TM : Tidak mampu

Dari data diatas dapat jelas bahwa kemampuan intrapersonal anak berada pada kategori tidak mampu yaitu dengan rata-rata 75%, berarti perkembangan intrapersonal anak di PAUD Aisyiyah VI Lubuk-Bulang, kecamatan Pulau punjung, Kabupaten Dharmasraya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul’’ Peningkatan kemampuan intrapersonal anak melalui bermain siapa aku diPAUD Aisyiyah VI Lubuk-bulang, kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya’’

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang mempengaruhi kecerdasan intrapersonal anak diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak yang kurang gizi dapat menghambat perkembangan kecerdasan intrapersonalnya.
2. Lingkungan keluarga yang kurang harmonis.
3. Kurangnya keteladanan yang dapat dijadikan model kecerdasan intrapersonal yang baik bagi anak.
4. Kurang tepat metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pengembangan kecerdasan intrapersonal anak.
5. Kurangnya alat permainan edukatif disekolah untuk mengembangkan kemampuan intrapersonal anak.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kecerdasan intrapersonal anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kecerdasan intrapersonal anak. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan permainan siapa aku dalam upaya mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak diPAUD Aisyiyah VI Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘‘Apakah permainan siapa aku dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya’’.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pengembangan kemampuan kecerdasan intrapersonal anak dalam kesadaran diri melalui permainan siapa aku.
2. Menggambarkan pengembangan kemampuan anak dalam mengenal kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak melalui permainan siapa aku.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan siapa aku dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak dalam kesadaran diri di PAUD Aisyiyah VI?
2. Apakah permainan siapa aku dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak dalam mengenal kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak di PAUD Aisyiyah VI?

G. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak, khususnya untuk permainan siapa aku.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pendidik AUD, agar dapat menerapkan permainan yang merangsang pengembangan kecerdasan intrapersonal anak.
- b. Orang Tua, dapat memahami akan pentingnya metode untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak.
- d. Bagi pemerintah daerah, dapat membantu suatu kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang metode-metode yang dapat membantu perkembangan kecerdasan intrapersonal anak.

G. Defenisi Operasional

1. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah pengertian kecerdasan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri, yang melibatkan kemampuan untuk secara tepat dan nyata menciptakan gambaran mengenai diri sendiri dan motivasi, sifat, keinginan, serta kemampuan berdisiplin, dan menghargai diri. Kecerdasan intrapersonal menurut Ahmad (2012) adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui siapa dirinya sebenarnya.

Adapun kecerdasan intrapersonal dalam penelitian dalam ini adalah kecerdasan yang berkaitan dengan aspek internal dalam diri seseorang, seperti perasaan hidup, rentang emosi, kemampuan untuk membedakan emosi-emosi, dan menandainya, dan menggunakannya untuk memahami tingkah laku sendiri.

Sedangkan penelitian ini akan diteliti diantaranya, kesadaran diri, dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri.

2. Permainan Siapa Aku

Permainan siapa aku dirancang untuk kemampuan pengembangan diri anak yang berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal anak usia dini.

Musfiroh 2005, Permainan siapa aku adalah permainan yang menstimulasi kecerdasan intrapersonal anak melalui aktifitas membayangkan profesi yang ingin dimiliki.

Permainan siapa aku dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan kelompok besar yaitu dengan beranggotakan sepuluh orang atau lebih, dengan posisi membentuk lingkaran dan bergandengan tangan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Sambil mendengarkan cerita yang diceritakan oleh guru tentang sifat yang baik dan sifat yang kurang baik dengan cara yang menarik dan disukai oleh anak. Dari permainan ini anak bisa merasakan memberi dan menerima yang berdampak pada penerimaan dan penyesuaian dirinya dan kepada orang lain. Dan mengenali diri, menghargai diri, mengembangkan kepekaan menilai diri sendiri, dan merangsang kemampuan memotivasi diri.